

# altarbawi 2(1).pdf

## Sources Overview

98%

OVERALL SIMILARITY

1

www.syekhnurjati.ac.id

INTERNET

2

www.scribd.com

INTERNET

### Excluded search repositories:

- Submitted Works

### Excluded from Similarity Report:

- Bibliography

### Excluded sources:

- None

# **KURIKULUM 2013 MATA PELAJARAN DI MADRASAH TSANAWIYAH (Implementasi, Analisis dan Pengemba**

*A. Syathori*

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguru  
Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurja  
email: asyathori@gmail.com

## **Abstract**

*Pada kurikulum Madrasah Tsanawiyah kegiatan pembelajaran Fiqh pada kelas VII sampai VIII dilaksanakan melalui pendekatan pada kelas IX kegiatan pembelajaran dilaksanakan melalui pendekatan pembelajaran. Alokasi waktu dalam mata pelajaran Fiqh Madrasah Tsanawiyah 1 jam pembelajaran, dengan alokasi waktu 40 menit setiap minggu. Secara substansial mata pelajaran Fiqh memiliki kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan motivasi kepada peserta didik untuk mempraktekkan dan mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari sebagai perwujudan keseriusan dalam keseimbangan hubungan manusia dan Allah, dengan diri manusia, makhluk lainnya ataupun lingkungannya.*

*Untuk mengembangkan indikator pembelajaran sesuai dengan berpedoman pada Taksonomi Bloom karena di dalam taksonomi Bloom level ranah kemampuan baik itu kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor sudah tersusun secara sistematis dan terdapat banyak indikator yang sesuai dengan tuntutan KI-KD. Hal ini menjadi sangat penting dipenuhi oleh seorang guru karena diantara prinsip pengembangan indikator yang sistematis, relevan dan memadai.*

*Agar seorang guru yang mengajar dapat mengevaluasi pembelajaran dengan keadaan siswa, media, sarana dan prasarana serta lingkungan maka seorang guru harus melakukan metode evaluasi pembelajaran.*

**Kata Kunci:** Kurikulum 2013, Mata Pelajaran Fiqih, Implementasi



## 1 A. Pendahuluan

Kurikulum 2013 berusaha untuk lebih menarik dan tercermin pada sikap dapat berbanding lurus dengan keaktifan peserta didik melalui pengetahuan dibangku sekolah.<sup>1</sup>

Pembelajaran Fiqih diarahkan untuk mengantarkan siswa memahami pokok-pokok hukum Islam dan tata cara yang diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari sehingga selalu taat menjalankan syariat Islam secara sempurna (*ka*

Menurut Hamzah B.Uno pembelajaran (*learning*) adalah berupaya membelajarkan siswa secara terintegrasi dengan lingkungan belajarnya, karakteristik siswa, karakteristik belajar, strategi pembelajaran baik penyampaian, pengelolaan dan evaluasi pembelajaran.<sup>3</sup>

Pembelajaran fiqh di Madrasah Tsanawiyah berfokus pada peserta didik agar dapat<sup>4</sup>:

- a) Mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum, ketentuan dan tata cara menjalankan hubungan yang diatur dalam fiqh muamalah.
- b) Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum dalam melaksanakan ibadah kepada Allah dan ib

Pengembangan Isi kurikulum Fiqh di madrasah merupakan kelanjutan dari kurikulum di MI, beberapa kali perluasan dan pendalaman dari kurikulum sebelumnya. Diharapkan dapat mengembangkan metode pembelajaran kompetensi dan kompetensi dasar, sehingga peran semua siswa dan masyarakat sangat penting dalam mendukung tujuan tersebut.

Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar merupakan pemikiran dan pengkajian dari kurikulum yang telah ada. Kurikulum baru ini diharapkan dapat membantu menghadapi tantangan di masa depan. Standar kompetensi diarahkan untuk memberikan keterampilan dan keahlian dalam kondisi yang penuh dengan berbagai perubahan, persaingan, dan kerumitan dalam kehidupan. Kurikulum ini diciptakan untuk menghasilkan siswa yang kompeten, cerdas dalam membangun integritas sosial, serta mempunyai karakter cerminan bangsa dalam negeri.



Dalam implementasi Standar Kompetensi dan E dilakukan berbagai studi yang mengarahkan pada pe efektivitas layanan dan pengembangan sebagai konsekuensi pendidikan. Sebagai salah satu bentuk efisiensi dan kurikulum dikembangkan berbagai model implementasi k

Pada kurikulum Madrasah Tsanawiyah kegiatan per Fiqh pada kelas VII sampai VIII dilaksanakan mela sedangkan pada kelas IX kegiatan pembelajaran dilaksa mata pelajaran. Alokasi waktu dalam mata pelajaran Fic adalah 2 jam pembelajaran, dengan alokasi waktu 4 pembelajaran. Secara substansial mata pelajaran Fiqh me memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempra hukum Islam dalam kehidupan sehari-hari sebagai keselarasan dan keseimbangan hubungan manusia dan A itu sendiri, sesama manusia, makhluk lainnya ataupun ling

Realitas yang terjadi di lapangan terkait permasalahan Madrasah, khususnya Madrasah Tsanawiyah menjadi per kendala dalam implementasi kurikulum 2013. Hal inilah y bagi penulis, sehingga muncul pertanyaan bagaimana r pada mata pelajaran Fiqih kelas 7 di Madrasah Tsanawiya

## **B. Implementasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Fiqi Tsanawiyah**

Pembelajaran sebagai suatu proses kegiatan, ter tahapan. Fase-fase proses pembelajaran yang diaksud me tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Adapun dari k sebagai berikut.

- 1) Tahap Perencanaan Perencanaan merupakan proses j akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah d Langkah yang disiapkan dakam pembelajaran a
  - a) Analisis Hari Efektif dan Ananlisis Program Pem
  - b) Menyusun Silabus
  - c) Menyusun rencana pembelajaran<sup>7</sup>
- 2) Tahap Pelaksanan
- 3) Tahap Evaluas.<sup>8</sup>

Untuk lebih memahami tentang pelaksanaan k



1 gotongroyong), santun, percayadiri, dalam berinteraksi dengan lingkungan sosial dan alam dan keberadaannya.

- c. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- d. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

2  
b)

### **Kompetensi Dasar**

1. Menghayati hikmah dari salat sunah
2. Mengetahui cara melakukan salat sunah
3. Memahami salat sunah muakkad dan salat sunah ghairu muakkad
4. Mensimulasikan salat sunah muakkad dan salat sunah ghairu muakkad

c)

### **Indikator Pencapaian Kompetensi**

1. Menjelaskan tata cara salat sunah
2. Menjelaskan pengertian salat sunah muakkad
3. Menunjukkan dasar hukum salat sunah
4. Menjelaskan hikmah disyariatkannya salat sunah
5. Menjelaskan jenis salat muakkad sunah
6. Menjelaskan jenis salat sunah ghairu muakkad
7. Mempraktikkan tata cara salat sunah muakkad

d)

### **Tujuan Pembelajaran**

Setelah selesai melakukan kegiatan pembelajaran saintifik dengan metode kooperatif, peserta didik dapat:

1. Menjelaskan pengertian salat sunah muakkad
2. Menunjukkan dasar hukum salat sunah
3. Menjelaskan hikmah disyariatkannya salat sunah
4. Menjelaskan jenis salat muakkad sunah
5. Menjelaskan jenis salat sunah ghairu muakkad
6. Mempraktikkan tata cara salat sunah muakkad





1

**d) Metode Pembelajaran**

1. Pendekatan : Scientific
2. Metode : Inquiry dan komperatif
3. Teknik : Diskusi, Tanya Jawab, Role Play dan c

**g) Desain Pembelajaran**

Kegiatan	Deskripsi
Pendahuluan	<p><b>A. Orientasi</b> Siswa memperhatikan gambar contoh sunah yang diperlihatkan guru.</p> <p><b>B. Apersepsi</b> Guru dan Siswa mengekspresikan cerita atau pengalaman yang berkaitan dengan ibadah salat atau ya</p> <p><b>C. Motivasi</b> Siswa diberi penjelasan tentang manfaat dan ketentuan salat sunah yang akan dipelajari</p> <p><b>D. Pemberian Acuan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Siswa memperoleh penjelasan dari guru tentang ketentuan salat sunah muakkad yang</li> <li>2) siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok</li> <li>3) Siswa menyimak mekanisme pembelajaran</li> </ol>
Inti	<p><b>Mengamati</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Peserta didik mengamati gambar contoh salat sunah muakkad</li> <li>2) Menyimak penjelasan guru tentang ketentuan salat sunah</li> <li>3) Mengamati dan membaca ketentuan salat sunah muakkad</li> </ol> <p><b>Mempertanyakan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4) Peserta didik bertanya jawab tentang ketentuan salat sunah dan macam-macam salat sunah</li> <li>5) Peserta didik berdiskusi tentang ketentuan salat sunah muakkad</li> </ol>



1 No	Hari	Salat Sunah
		11) Peserta didik menghafalkan dasar sunah 12) Peserta didik menuliskan tata cara jenis salat sunah muakkad
		<b>Mengkomunikasikan</b> 13) Peserta didik menjelaskan pengertian sunah 14) Peserta didik menjelaskan pengertian muakkad 15) Peserta didik menyebutkan dasar hukum 16) Peserta didik menjelaskan tata cara salat sunah muakkad 17) Guru memotivasi siswa supaya mau untuk melakukan salat sunah.
Penutup		1) Guru membuat simpulan tentang materi 2) Guru mengadakan evaluasi. 3) Guru menugaskan peserta didik mencari tentang salat sunah muakkad dari berbagai sumber (buku, majalah, internet, narasumber, dan refleksi). 4) Guru menyebutkan materi pelajaran yang dipelajari selanjutnya. 5) Bersama-sama menutup pembelajaran dengan salam.

### h) Alat dan Sumber Belajar

Media:

1. Diri Anak
2. Audio/visual
3. Gambar contoh tata cara salat sunah

Sumber:

1. Buku paket Fiqih kls VII



	Tahajud	Witir	I
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			

Skor nilai:

- 1) Apabila peserta didik melaksanakan empat salat sunah
- 2) Apabila peserta didik melaksanakan tiga salat sunah
- 3) Apabila peserta didik melaksanakan dua salat sunah
- 4) Apabila peserta didik melaksanakan satu salat sunah

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah nilai skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Jumlah Skor Maksimal}}$$

**b. Kompetensi Pengetahuan:**

Soal Tes Tulis : Soal Pilihan Ganda

Perintah: Berilah tanda (X) pada huruf a, b, c, d, yang paling tepat!

1. Salat sunah yang hampir selalu dikerjakan Nabi Muhammad Saw adalah ...
  - a. salat sunah fardhu.
  - b. salat sunah muakkad.
  - c. salat sunah rawatib.
  - d. salat sunah qabliyah.
2. Salat sunah dikerjakan pada malam hari dengan jumlah rakaat ganjil. Rakaat ganjil tersebut disebut ...
  - a. salat witir.
  - b. salat tahajud.
  - c. salat istiharah.
  - d. salat hajat.
3. Dikatakan salat sunah rawatib muakkad karena Nabi Muhammad Saw ...
  - a. tidak pernah meninggalkannya.
  - b. selalu mengerjakannya.
  - c. hampir tidak mengerjakannya.
  - d. menyuruh orang lain mengerjakannya.
4. Salat sunah rawatib ada yang disebut salat sunah rawatib ba'diyah. Waktu pelaksanaannya adalah ...
  - a. menjelang salat fardhu.
  - b. sebelum salat fardhu.
  - c. sesudah salat fardhu.
  - d. mengiringi salat fardhu.
5. Salat sunah rawatib qabliyah ialah salat sunah yang ...
  - a. dilakukan sebelum salat fardhu.
  - b. mengiringi dan mengikuti salat fardhu.
  - c. dilakukan sesudah salat fardhu.
  - d. dilakukan setelah salat fardhu.



10. Salat yang dikerjakan karena ingin mendapatkan petunjuk mimpi adalah...
- a. duha
  - b. istiharah
  - c. istisqa
  - d. hajat

Kunci Jawaban Pilihan ganda:

- 1. B
- 2. A
- 3. B
- 4. C
- 5. A
- 6. D
- 7. A
- 8. B
- 9. D
- 10. B

Pedoman penskoran:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah nilai skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Jumlah skor maksimal}}$$

**j) Kompetensi Keterampilan:**

Penilaian Unjuk Kerja :

Lembar penilaian praktek salat sunah muakkad dan qasar

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai		
		Niat (20)	Bacaan/Do'a (30)	Gerakan (30)
1				
2				
3				
Dst				

No	Salat Sunah
1	Melaksanakan salat sunah rawatib muakkad dua rakaat sebelum sa
2	Melaksanakan salat sunah rawatib gairu muakkad dua rakaat sebel
3	Melaksanakan salat sunah rawatib muakkad dua rakaat sesudah sal
4	Melaksanakan salat sunah rawatib gairu muakkad dua rakaat sesud
5	Melaksanakan salat sunah rawatib gairu muakkad empat rakaat set
	Ashar
6	Melaksanakan salat sunah rawatib gairu muakkad dua rakaat sebel





Jika jawaban Ya = 5

Jika jawaban Tidak = 0

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah nilai skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Jumlah skor maksimal}}$$

### C. Pemetaan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Fiqih di 1

#### PEMETAAN KD MATA PELAJARAN FIQH TINGKAT MADRASAH TSANAWI

N0	KOMPETENSI DASAR
1	1.1 Meyakini ketentuan bersuci dari hadas, najis.
	2.1 Menghayati kaifiah bersuci dari hadas, najis.
	3.1 Memahami najis dan tata cara mensucikan
	4.1 Menganalisis hadas dan kaifiah mensucikan
	5.1 Mendemonstrasikan tatacara bersuci
2	1.2 Menghayati ketentuan shalat lima waktu
	2.2 Menghayati hikmah shalat lima waktu
	3.2 Memahami waktu-waktu shalat lima waktu
	4.2 Memahami ketentuan sujud sahwi
	5.2 mempraktikkan azan dan iqamah
	6.2 mempraktikkan shalat lima waktu
	7.2 Memperagakan sujud sahwi
3	1.3 Meyakini ketentuan shalat berjamaah
	2.3 Menghayati makna adzan dan iqomah
	3.3 Menghayati makna adzan dan iqomah
	4.3 Menghayati nilai-nilai positif dalam shalat



	3.4	Memahami ketentuan shalat jumat
	4.4	Menganalisis ketentuan khutbah Jum'at
	5.4	Mempraktikkan shalat Jum'at
	6.4	Mendemonstrasikan khutbah jumah
	1.5	Menerima ketentuan sholat jama'/qoshor
	2.5	Meyakini kewajiban shalat dalam berbagai keadaan.
	3.5	Menghayati nilai-nilai positif dalam sholat jama' dan qoshor
5	4.5	Menghayati nilai-nilai positif dalam melaksanakan shalat wajib dalam berbagai keadaan
	5.5	Memahami ketentuan sholat jama' dan qoshor
	6.5	Memahami kaifiat shalat ketika sakit
	7.5	Menganalisis kaifiat shalat diatas kendaraan
	8.5	Mempraktekan sholat jama' dan qoshor
	9.5	Memperagakan shalat dalam keadaan sakit
	10.5	Mempraktikkan shalat diatas kendaraan
	1.6	Menghayati hikmah dari shalat sunnah
	2.6	Menghayati nilai-nilai positif dalam melakukan shalat sunnah
6	3.6	Memahami ketentuan shalat sunnah <i>muakkad</i>
	4.6	Menganalisis shalat sunnah <i>ghoiru muakkad</i>
	5.6	Mempraktikkan shalat sunnah muakkad
	7.6	Mempraktikkan shalat sunnah <i>ghoirusmuakkad</i>



	6.1	Memahami ketentuan sujud <i>tilaawah</i>
	7.1	Memperagakan tata cara sujud syukur
	8.1	Memperagakan tata cara sujud <i>tilaawah</i>
	1.2	Menghayati hikmah ibadah puasa
	2.2	Memiliki sikap empati dan simpati sebagai implementasi hikmah dari puasa
2	3.2	Menganalisis ketentuan ibadah puasa
	4.2	Menyajikan ketentuan ibadah puasa
	1.3	Menghayati hikmah zakat
3	2.3	Membiasakan sikap dermawan sebagai implementasi hikmah dari zakat.
	3.3	Menganalisis ketentuan pelaksanaan zakat
	1.4	Menyajikan ketentuan pelaksanaan zakat
	2.4	Menghargai perintah bersedekah, hibah dan memberikan hadiah.
4	3.4	Membiasakan bersedekah, hibah dan memberi hadiah
	4.4	Memahami ketentuan sedekah, hibah dan hadiah
	5.4	Mensimulasikan tata cara sedekah, hibah dan hadiah
	1.5	Menghayati nilai-nilai ibadah haji dan umrah
	2.5	Menghargai nilai-nilai positif ibadah haji dan umrah
5	3.5	Mengidentifikasi tata cara melaksanakan haji
	4.5	Mengidentifikasi tata cara melaksanakan umrah



- 
- 7.6 Mempraktikkan tatacara mengkonsumsi makan dan minuman yang halal dan baik
- 

**PEMETAAN MATA PELAJARAN FIQIH  
TINGKAT MADRASAH TSANAWI**

NO	KOMPETENSI DASAR
	1.1 Menerima perintah berkorban dan akikah
	2.1 Menghargai nilai-nilai kurban dan akikah
	3.1 Memahami kaidah menyembelih binatang
<b>1</b>	4.1 Memahami ketentuan kurban
	5.1 Memahami ketentuan akikah
	6.1 Memberi contoh menyembelih kurban
	7.1 Memberi contoh tatacara pelaksanaan akikah
	1.2 Menghayati ketentuan jual beli dalam qiradl
	2.2 Menghargai larangan riba dalam jual beli
	3.2 Mengamalkan ketentuan jual beli dan qiradh
	4.2 Membiasakan menghindari praktik riba
<b>2</b>	5.2 Memahami ketentuan jual beli
	6.2 Memahami ketentuan qiradh
	7.2 Menganalisis larangan riba
	8.2 Mempraktikkan pelaksanaan jual beli,
	9.2 Mensimulasikan pelaksanaan qirodl
	10.2 Mensimulasikan tatacara menghindari riba
	1.3 Menghayati ketentuan pinjam meminjam
	2.3 Menghayati nilai-nilai utang piutang





	11.3 Mensimulasikan tatacara gadai
	12.3 Mensimulasikan tata cara pelaksanaan pemberian upah
	1.4 Meyakini setiap orang akan mati
	2.4 Menghargai nilai keadilan dalam waris
	3.4 Menghayat pelajaran penting bertakziah
	4.4 Membiasakan menegakan ketentuan waris
4	5.4 Memahami ketentuan pengurusan jenazah, (memandikan, mengkafani, menshalati, menguburkan ta'ziah dan ziarah kubur
	6.4 Memahami ketentuan waris
	7.4 Mendemonstrasikan tata cara memandikan dan mengkafani jenazah
	8.4 Mendemonstrasikan kaifiah shalat jenazah

**b. Pemetaan KI – KDMata Pelajaran Fiqih di Madrasah Ts**

**Kelas/Semester : VII / 1**

Kompetensi Inti		Kompetensi
1.	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1.1. Meyakini pentingnya be 1.2. Menghayati ketentuan sa 1.3. Menghayati ketentuan w 1.4. Menghayati makna azan 1.5. Meyakini ketentuan sala 1.6. Meyakini pentingnya su 1.7. Meyakini manfaat zikir o
2.	Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, non-kekerasan, damai, cinta damai)	2.1 Membiasakan diri bersu



<p>pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata</p>	<p>menyucikan</p> <p>3.2 Memahami ketentuan salat</p> <p>3.3 Memahami waktu-waktu salat</p> <p>3.4 Memahami ketentuan azan dan iqomah</p> <p>3.5 Menganalisis ketentuan rukun Islam</p> <p>3.6 Memahami ketentuan sunnah Rasulullah</p> <p>3.7. Memahami tatacara berzikir</p>
<p>4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori</p>	<p>4.1 Mendemonstrasikan tata cara berwudhu dan najis</p> <p>4.2 Mempraktikkan salat lima waktu</p> <p>4.3 Memsimulasikan penentuan waktu salat</p> <p>4.4 Mempraktikkan azan dan iqomah</p> <p>4.5 Mendemonstrasikan tata cara rukun Islam</p> <p>4.6 Memperagakan sujud saji</p> <p>4.7 Mendemonstrasikan zikir</p>

**PEMETAAN KI - KD**

**Kelas/Semester : VII / 2**

Kompetensi Inti	Kompetensi
<p>1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya</p>	<p>1.1 Meyakini kewajiban melakukan salat</p> <p>1.2 Menerima ketentuan salat</p> <p>1.3 Meyakini kewajiban salat</p> <p>1.4 Menghayati hikmah dari salat</p>
<p>2. Menghargai dan menghayati perilaku</p>	



<p>3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata</p>	<p>3.1. Memahami ketentuan salat 3.2 Memahami ketentuan salat 3.3 Memahami kaifiat salat da  3.4 Memahami salat sunah mu gairu muakkad</p>
<p>4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori</p>	<p>4.1. Mempraktikkan salat Jum 4.2. Mempraktekan salat Jama 4.3. Memperagakan salat dalam  4.4. Memsimulasikan salat sur sunah gairu muakkad</p>

## KOMPETNSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR

### KELAS VIII SEMESTER GANJIL

KOMPETENSI INTI	KOMPE
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	<p>1.1 Menghayati h 1.2 Menghayati h 1.3 Menghayati h</p>



<b>KOMPETENSI INTI</b>		<b>KOMPETENSI</b>
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	3.1	Memahami ke
	3.2	Memahami ke
	3.3	Menganalisis
	3.4	Menganalisis zakat
4. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	4.1	Memperagaka
	4.2	Memperagaka
	4.3	Menyajikan k
	4.4	Menyajikan zakat

#### **KELAS VIII SEMESTER GENAP**

<b>KOMPETENSI INTI</b>		<b>KOMPETENSI</b>
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1.1	Menghargai p hibah dan mer
	1.2	Menghayati ni umrah
	1.3	Mengamalkan mengkonsumsi thoyiban
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan	2.1	Menghargai n haji dan umrah
	2.2	Membiasakan memberi hadi
	2.3	Membiasakan makanan dan : baik





<b>KOMPETENSI INTI</b>		<b>KOMPE</b>
		makanan dan : baik
4. Mengolah,menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	4.1	Mensimulasik hibah dan had
	4.2	Mensimulasik umrah
	4.3	Mempraktikk mengkonsums yang halal dar

## **KOMPETNSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR**

### **KELAS IX SEMESTER GANJIL**

<b>KOMPETENSI INTI</b>		<b>KOMPE</b>
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1.1	Menerima per akikah
	1.2	Menghayati k qiradh
	1.3	Menghargai la beli
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	2.1	Menghargai n akikah
	2.2	Mengamalkan qiradh
	2.3	Membiasakan riba
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual,	3.1	Memahami ka binatang



<b>KOMPETENSI INTI</b>	<b>KOMPETENSI</b>
sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	

### **KELAS IX SEMESTER GENAP**

<b>KOMPETENSI INTI</b>	<b>KOMPETENSI</b>
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menghayati keimanan 1.2 Menghayati nilai-nilai 1.3 Menghayati keimanan 1.4 Meyakini setiap hari 1.5 Menghargai nilai-nilai
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	2.1 Mengamalkan nilai-nilai keimanan, keimanan, dan keimanan 2.2 Membiasakan diri dengan nilai-nilai keimanan sesuai ketentuan 2.3 Menghayati perilaku keimanan 2.4 Membiasakan diri dengan nilai-nilai keimanan
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	3.1 Memahami keimanan keimanan 3.2 Memahami keimanan keimanan 3.3 Menganalisis keimanan keimanan 3.4 Menjelaskan keimanan keimanan 3.5 Memahami keimanan keimanan jenazah, (memandikan, menguburkan) kubur 3.6 Memahami keimanan keimanan
4. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret	4.1 Mempraktikkan keimanan keimanan utang piutang



## **D. Telaah Kritis Kurikulum Mata Pelajaran Fiqih Di Mad**

### **1. Pengertian Silabus**

Silabus adalah rancangan pembelajaran yang berisi 1 pelajaran tertentu pada jenjang dan kelas tertentu, sebagai pengelompokan, pengurutan dan penyajian materi kurikulum dipertimbangkan berdasarkan ciri dan kebutuhan daerah s silabus adalah bagian-bagian yang terdapat dalam silabus umum, bentuk materi yang harus diajarkan kepada peserta silabus dijelaskan sebagai berikut:<sup>10</sup> Kompetensi Inti, Kom Pembelajaran, Kegiatan Pembelajaran, Penilaian, Alokasi

Istilah silabus digunakan untuk menyebut suatu proo kurikulum berupa penjabaran lebih lanjut dari KI dan KD materi pokok serta uraian materi yang perlu dipelajari pes mencapai KI dan KD.<sup>12</sup> Seperti diketahui, dalam pengembt pembelajaran, terlebih dahulu perlu ditentukan KD yang b pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang ingin dicapai, dipelajari, pengalaman belajar yang harus dilakukan, dan : mengetahui pencapaian KD. Dengan kata lain, pengemban pembelajaran menjawab pertanyaan (1) Apa yang akan di Materi Pembelajaran); (2) Bagaimana cara melaksanakan metode, media); (3) Bagaimana dapat diketahui bahwa KI dan penilaian).

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dar pelajaran/tema tertentu yang mencakup KI, KD, materi pe pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian sumber belajar.

Silabus bermanfaat sebagai pedoman dalam pengem lebih lanjut, seperti pembuatan rencana pembelajaran, pen pembelajaran, dan pengembangan sistem penilaian. Silabu pokok dalam penyusunan rencana pembelajaran, baik renc satu KI maupun satu KD. Silabus juga bermanfaat sebagai merencanakan pengelolaan kegiatan.

Demikian pula, silabus sangat bermanfaat untuk me penilaian. Dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis kom selalu mengacu pada KI, KD, dan indikator yang terdapat



### **a. Komponen Indikator**

Melalui analisis yang penulis lakukan terhadap pada mata pelajaran Fiqih di MTs, khusus mengembangkan indikator, penulis menemukan hal-hal sebagai berikut:

1. Dari seluruh silabus mata pelajaran fiqih pada kata kerja operasional hanya dalam 2 je kognitif levelsatu dan kognitif level 2 meskipun yang berbeda-beda. Pilihan kata-kata yang digunakan kemampuan juga masih sangat terbatas. Untuk kebanyakan responden hanya menggunakan menyebutkan. Hanya sebagian kecil saja yang memilih kata-kata selain menyebutkan meskipun berdasarkan kompetensi dasarnya. Begitu juga halnya dengan k level 2, pada umumnya yang digunakan kata menceritakan. Namun kadang sebahagian kecil memilih Hal di atas ini sebenarnya tidak akan terjadi jika taksonomi Bloom sebagai pedoman di dalam m karena di dalam taksonomi Bloom sudah terkoleksi untuk satu level kemampuan yang sesuai de kompetensi maupun tuntutan dari kompetensi dasar
2. Masih ada penulis temukan dalam mengeml sistematis atau berurutan. Umpamanya pada inc kemampuan kognitif level dua yaitu menceritakan memilih kemampuan kognitif level satu yaitu m tentunya sangat bertentangan dengan prinsip pen prinsip sistematis.

### **b. Komponen Penilaian**

Dari hasil analisis terhadap Silabus yang ada p tingkat MTs, penulis menemukan bahwa penilaian Silabus oleh guru adalah kebanyakan hanya tes tu hanya menilai aspek kognitif siswa, sementara ma mapel agama sarat dengan praktek. Disini seharusnya penilaian dalam aspek afektif dan psikomot menunjukkan begitu sederhananya wawasan gu





oleh guru Fiqih MTs adalah penggunaan media bert  
kegiatan pembelajaran yang di susun oleh guru M  
pada penggunaan media berbasis IT.Semua la  
pembelajaran menggambarkan pada penggunaan m  
kata yang mereka pilih adalah membaca referensi (c  
ada yang memilih kata-kata seperti mengamati  
membuka internet terkadang tidak dilakukan karen  
memahami betul tentang penerapan kurikulum 13

### 3. Analisis Materi dalam Kurikulum

#### a. Analisis Materi

Analisis materi dilakukan meliputi berbagai  
Kesesuaian materi dengan tujuan pendidikan nasio  
swasta); 2) Kesesuaian materi dengan standar kom  
indikator, metode/media dan alokasi waktu; 3) K  
perkembangan usia; 4) Kesesuaian materi deng  
setelahnya; 5) Analisis isi, cakupan, kesahihan  
redaksional materi; dan 6) Analisis terhadap jenis da

#### b. Kesesuaian Materi dengan Tujuan Pendidikan N Institusi

Materi yang ada di buku Ibadah/Mu  
Muhammadiyah sudah memenuhi tujuan pendidik  
disajikan juga sudah memenuhi tujuan pendidik  
siswa mempunyai akhlak yang mulia dan tertib da  
dalam era globalisasi seperti saat ini.

#### c. Kesesuaian Materi dengan, Kompetensi Dasar, I Metode/Media dan Alokasi Waktu

Standar kompetensi dan kompetensi dasar sud  
materi antara semester ganjil dan genap. Media  
pembelajaran guru masih menggunakan metode lar  
yang membuat siswa merasa bosan dalam KB  
modern sekarang ini guru bisa menggunakan suster  
metode berkelompok yang bisa siswa menerima pel  
diterangkan dengan mudah dan menyenangkan



meningkatkan cara berfikir siswa untuk meniru teladan bila perbuatannya baik dan tidak meniru teladan tersebut dan buku ini juga dilengkapi dengan cara sholat dan wudhu pada bab 2 dan 4 sehingga mempraktikannya dan dilengkapi kamus bahasa Indonesia sudah ada gambaran atau ilustrasi, tetapi ada beberapa gambaran atau ilustrasi missal. Pada kisah teladan gambaran atau ilustrasi agar bisa memperjelas dan lebih.

e. **Kesesuaian Materi dengan Materi Sebelum dan Setelah**

Dalam buku Pendidikan Ibadah/Mu'amalah disajikan dari bab-perbab yaitu, bersuci dari najis tayammum, mandi wajib, sholat fardhu, sholat berjamaah dan qashor, sholat jum'at, khutbah dan sujud. Menurut urutannya sudah sesuai ( bertahap ).

## **E. Pengembangan Kurikulum**

Untuk mengembangkan indikator pembelajaran berpedoman pada Taksonomi Bloom karena di dalam taksonomi level-level ranah kemampuan baik itu kemampuan kognitif, kemampuan psikomotor sudah tersusun secara sistematis. Pemilihan kosa kata yang sesuai dengan tuntutan KI-KL dan tuntutan yang harus dipenuhi oleh seorang guru. Pengembangan silabus adalah sistematis, relevan, dan memenuhi.

Agar seorang guru yang mengajar dapat menyesuaikan dengan keadaan siswa, media, sarana dan prasarana sekolah maka seorang guru harus melakukan metode evaluasi yang bervariasi.

Di zaman teknologi yang moderen saat ini sudah banyak yang memiliki kemampuan untuk menggunakan media. Kemampuan menggunakan laptop, kemampuan menggunakan media sejenisnya. Hal ini sangat bermanfaat bagi seorang guru mempermudah guru dalam menggali informasi yang meringankan tugas guru jauh lebih efektif dan efisien sehingga dapat lebih mencapai hasil yang maksimal.

## **F. Kesimpulan**



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran* (Bandung: Remaja Ro
- B. Uno, Hamzah, *Orientasi dalam Psikologi Pembelajaran* (2006).
- Dede Rosyada, *Paradigma Pendidikan Demokratis: sebuah m dalam penyelenggaraan Pendidikan* (Jakarta: Kencana,
- E, Mulyasa, *Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013* Rosdakarya Offset, 2014),
- Fadlilah, *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SMA/MA*
- Hamzah B. Uno, *Orientasi dalam Psikologi Pembelajaran* (2006).
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun Kompetensi Lulusan Dan Standar Isi Pendidikan Agama Di Madrasah
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 000 *Kurikulum 2013 Mata Pelajaran PAI dan B.Arab*
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 54 Tahun Kompetensi Lulusan Pendidikan dasar Dan Menengah
- Surya, Muhammad, *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran* (Quraisy, 2004)
- Suryosubroto, B, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah* (Jakarta: F

